



Pencari 'Harta Karun' Rusak Fasilitas Umum Berdampak Negatif, Komdigi Panggil Pengembang 'Koin Jagat'

JAKARTA (KR) - Wakil Menteri Komunikasi dan Digital (Wamenkomdigi) Nezar Patria mengatakan, pihaknya telah memanggil pengembang aplikasi Jagat terkait permainan 'Koin Jagat' yang viral karena dampaknya yang merusak fasilitas umum.

"Sudah, kita sudah panggil, kita sudah ajak diskusi ini. Diskusi lagi berlangsung ketika kalian bertanya ini," ujar Nezar di Jakarta, Rabu (15/1). Nezar menilai, aplikasi Jagat sebenarnya memiliki inovasi dan kreativitas yang baik. Namun dalam perkembangannya, aplikasi ini mengeluarkan permainan semacam pencarian 'harta karun' bernama Koin Jagat yang ternyata menimbulkan dampak negatif. Sejumlah

pengguna yang mencari koin tersebut melakukan perusakan fasilitas umum. Nezar mengatakan, pengembang aplikasi telah menerima pengaduan terhadap timbulnya dampak negatif tersebut. "User yang seperti ini mungkin mereka belum paham bahwa pencarian seperti itu merusak yang namanya fasilitas publik. Kita sudah sampaikan

pada pengembangnya," ucap Nezar.

Nezar menyebut, pengembang kemungkinan akan mengubah mekanisme permainan guna mencegah dampak negatif. Mereka juga berencana mengembangkan konsep baru yang lebih edukatif dan konstruktif tanpa merusak fasilitas umum. "Jadi pengembangnya itu mereview dan kemudian mungkin akan mengubah pola permainannya untuk tidak sampai merusak. Jadi bahkan juga akan dilihat satu program yang lebih baru, yang lebih edukatif dan juga lebih konstruktif, gitu. Jadi tidak lagi merusak dan lain sebagainya," ujarnya.

Nezar juga mengatakan, hingga saat ini belum ada opsi untuk menutup aplikasi tersebut. Pihaknya berupaya untuk tidak menghambat inovasi dan kreativitas anak bangsa.

Permainan Koin Jagat merupakan sebuah permainan yang ada dalam aplikasi Jagat.

* Bersambung hal 7 kol 1



Warga Bandung saat mencari koin 'harta karun' di Taman Maluku, Kota Bandung, Jawa Barat.



Analisis Polemik Permenpora Edwi Arief Sosiawan

PERATURAN Menteri Pemuda dan Olahraga (Permenpora) Nomor 14 Tahun 2024 pada satu sisi mencerminkan komitmen pemerintah untuk memajukan olahraga nasional. Tiga alasan utama di balik kebijakan tersebut adalah karena beberapa performa kurang memuaskan di ajang internasional, sehingga pemerintah berupaya mengoptimalkan sistem pembinaan untuk menghasilkan atlet berkualitas. Penataan pengelolaan sumber daya olahraga dilakukan agar dana yang dialokasikan efisien. Sistem birokrasi yang lambat dan tidak responsif akan diperbaiki agar lebih efektif dalam mendukung kebutuhan lapangan. Oleh karenanya Permenpora ini dirancang untuk meningkatkan prestasi olahraga Indonesia melalui pengelolaan pembinaan yang lebih terstruktur dari tingkat dasar hingga elit. Namun, implementasinya menimbulkan pro dan kontra yang perlu dianalisis lebih lanjut. Beberapa ketentuan dalam peraturan ini dianggap mengancam otonomi organisasi olahraga nasional yang bertentangan dengan prinsip Olympic Charter yang menekankan pentingnya kebebasan organisasi olahraga dari campur tangan politik.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Kamis, 16 Januari 2025	11:52	15:15	18:07	19:22	04:11

JOKOWI TEMUI SULTAN HB X Silaturahmi, Tak Bicara Politik



Joko Widodo berjalan bersama Sultan HB X usai pertemuan di Kraton Kilen.

YOGYA (KR) - Presiden ketujuh RI Joko Widodo (Jokowi) mengadakan pertemuan tertutup sekitar 1,5 jam dengan Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kraton Kilen, Rabu (15/1). Jokowi tiba di Kraton Kilen pukul 08.51 WIB menggunakan kendaraan berwarna hitam berplat polisi B 1568 AZC.

Dalam kunjungan tersebut Jokowi tanpa didampingi istrinya Iriana atau anggota keluarga lainnya. Begitu tiba di Kraton Kilen Jokowi langsung disambut putri kedua Sri Sultan HB X GKR Condokirono. Kunjungan itu, pertama kalinya setelah tak lagi menjadi Presiden RI.

* Bersambung hal 7 kol 5

POLISI KERAHKAN 3.000 PERSONEL Presiden Korsel Yoon Suk Yeol Ditangkap

SEOUL (KR) - Presiden Korea Selatan yang dimakzulkan, Yoon Suk Yeol ditangkap penyidik Korsel dalam upaya kedua mereka membawa Yoon dari kediaman kepresidenan untuk diperiksa terkait deklarasi darurat militer Desember lalu. Peristiwa ini menandai pertama kalinya kepala negara Korsel yang masih menjabat, meski jabatannya ditangguhkan, ditangkap otoritas hukum.

Perintah penangkapan Yoon telah dilaksanakan pada pukul 10:33 waktu setempat, demikian dinyatakan Badan Investigasi Korpus untuk Pejabat Tinggi Korsel (CIO), Kamis (15/1). Iring-iringan kendaraan yang membawa Yoon tampak berangkat dari kompleks kepresidenan di Seoul tengah ke kantor CIO di Gwacheon di selatan Seoul.



Yoon Suk Yeol

Yoon kemudian terlihat keluar dari mobil dan memasuki kantor CIO untuk diperiksa. Para penyidik kemudian mengajukan perintah untuk menahannya dalam 48 jam. Yoon disebut akan ditahan di lokasi penjara di Uiwang dekat kantor CIO usai diperiksa.

Dalam rekaman video yang dirilis usai penangkapannya, Yoon tetap melawar. Sembari menyebut

penyelidikannya adalah ilegal, ia menyatakan keputusannya hadir dalam pemeriksaan CIO hanyalah "untuk mencegah pertumpahan darah".

Penahanan Yoon berlangsung setelah negosiasi antara penyidik dengan perwakilan pihak Yoon mengenai cara-cara melakukan penahanan dan membawanya untuk diperiksa.

* Bersambung hal 7 kol 5

Indonesia Usulkan Tambahan Kuota Petugas Haji ke Arab Saudi

JEDDAH (KR) - Pemerintah Indonesia mengusulkan penambahan petugas dalam operasional penyelenggaraan ibadah haji 1446 H/2025 M kepada Pemerintah Kerajaan Arab Saudi. Hal ini disampaikan Kepala Badan Penyelenggara Haji (BP Haji) RI Mochamad Irfan Yusuf dalam kunjungan kerjanya ke Arab Saudi bersama Menteri Agama Nasaruddin Umar.

Menurut cucu tokoh pendiri Nahdlatul Ulama (NU) KH Hasyim Asyari ini,

dalam MoU kesepakatan perhajian yang ditandatangani Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Tawfiq F Al-Rabiah dengan Menteri Agama Nasaruddin Umar, kuota haji Indonesia tahun 2025 221.000 jemaah.

"Dalam pertemuan kami dengan Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi juga dibahas rencana usulan penambahan petugas haji Indonesia menjadi 2 persen dari total jemaah haji Indonesia. Artinya kuota petugas yang diberikan Arab Saudi untuk haji 2025 sekitar 2.100 orang atau 1 persen," kata Gus Irfan, Rabu (15/1).

BP Haji, Kemenag, Konjen RI Jeddah dan DPR, ujarnya, akan terus berupaya melakukan lobi kepada pemerintah Arab Saudi untuk penambahan kuota petugas mengingat banyaknya jemaah haji lanjut usia (lansia) dalam musim haji 1446 H/2025 M serta memberikan pelayanan optimal kepada jemaah haji.

Gus Irfan berharap pemerintah Kerajaan Arab Saudi dapat memahami keinginan pemerintah Indonesia dalam penambahan kuota petugas haji menjadi 2 persen

* Bersambung hal 7 kol 5

CUACA DI LOS ANGELES BELUM KONDUSIF

Jumlah WNI Terdampak Karhutla Bertambah

JAKARTA (KR) - Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Los Angeles menyebut telah terjadi kenaikan jumlah WNI yang melapor terdampak kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Los Angeles California Amerika Serikat (AS). Sejauh ini terdapat 163 WNI, baik masyarakat diaspora maupun pelajar, yang terdampak kebakaran hutan.

Konsul Penerangan dan Sosial Budaya KJRI Los Angeles Afina Burhanuddin saat dihubungi di Jakarta, Rabu (15/1) menyebut, jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dari jumlah sebelumnya yang dilaporkan pada Sabtu (11/1) sebanyak 97 orang. Para WNI yang terdampak dilaporkan menetap di wilayah Pasadena, Altadena, Sylmar, dan Ca-

labasas. Menurut Afina, kondisi cuaca di Los Angeles masih belum kondusif mengingat angin Santa Ana, yang

menjadi salah satu faktor pemburukan karhutla di Los Angeles, diperkirakan masih akan muncul malam ini hingga Kamis siang

waktu setempat. "Diperkirakan Sabtu (18/1) baru akan ada hujan gerimis," ujarnya.

* Bersambung hal 7 kol 5



Puing-puing bangunan yang terdampak kebakaran hutan yang terus melanda wilayah Los Angeles County, Amerika Serikat.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● MINGGU 12 Januari 2025, saya menemani cucu usia 13 tahun nonton film kartun Tom dan Jerry. Dalam film itu, Tom memberi durian kepada Jerry. Namun Jerry (tikus) itu takut dengan durian. Soalnya, saya meletakkan kulit durian di beberapa tempat yang sering dilalui tikus. Ternyata betul, selama beberapa hari tikus tidak lagi terlihat di rumah saya. (Triman Laksana, Jalan Raya Borobudur Km 01 Citran Paremono, Mungkid Magelang 56512)-f